

Research Article

Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)

M. Afghani Daffa*

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia

Article history:

Submitted May 2022

Accepted May 2022

Published May 2022

Keywords:

Investment Decisions

Investment Interest

Investment Knowledge

Minimum Investment Capital

*Corresponding author:

E-mail:

[mafghanidaffa-](mailto:mafghanidaffa-daffa.1812110428@mail.darmajaya.ac.id)

[daffa.1812110428@mail.darma-](mailto:daffa.1812110428@mail.darmajaya.ac.id)

[jaya.ac.id](mailto:daffa.1812110428@mail.darmajaya.ac.id)

Abstract

This study aims to determine the effect of Investment Interest, Investment Knowledge and Minimum Investment Capital on Investment Decisions at the IDX Investment Gallery, Faculty of Economics and Business, University of Lampung. In this study, investment interest is used as a mediating variable. This type of research uses quantitative research with associative methods, data collection is carried out by distributing questionnaires with google form, selecting samples using purposive sampling technique and obtained 60 samples as respondents. To answer the problem and test the hypotheses in this study, using a path analysis test. The results of this study indicate that Investment Knowledge, Minimum Investment Capital and Investment Interest directly have a positive and significant impact on investment decisions. And Investment Knowledge and Minimum Investment Capital directly have a positive effect on Investment Decisions through Investment Interest as a mediating variable. Suggestions for further research can add other variables so that the results obtained are better, for investors to understand as well as possible about investments such as initial capital and return and risk in order to avoid unwanted things and for the IDX Investment Gallery FEB Unila can improve further socialization and education capital market for students to be more interested in starting to invest in the capital market.

Pendahuluan

Investasi merupakan segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri atau penanam modal asing yang digunakan untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 (Husnulwati & Yanuarsari, 2021). Investasi, dikatakan Otoritas

Jasa Keuangan (OJK), merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka waktu panjang untuk pengadaan lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Ada banyak jenis investasi, yang diklasifikasikan berdasarkan jumlah nilai investasi, jangka waktu, dan skala. Deposito, saham, obligasi, reksa dana, logam mulia, tanah, bangunan, dan properti, misalnya.

How to cite:

Daffa, M. A. (2022). Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung). *Jurnal Educatio Amerta*, 1(1): 60 - 67

Berinvestasi di pasar modal merupakan jenis investasi yang populer. Sejak berdirinya Bursa Efek Indonesia (BEI), investasi semacam ini telah menjadi pilihan investasi yang populer bagi masyarakat umum. Menurut situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Pasar Modal adalah pasar untuk berbagai jenis aset keuangan jangka panjang yang dapat dipertukarkan, seperti obligasi, ekuitas, reksa dana, dan surat berharga lainnya. Wabah Covid-19 yang telah berkecamuk di Indonesia selama hampir dua tahun menimbulkan persoalan bagi pasar modal Indonesia. Meski terkendala, pasar modal Indonesia mampu meraih sejumlah hasil positif, termasuk peningkatan jumlah investor. Menurut statistik dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mencapai 6,76 juta hingga akhir Oktober 2021.

Di tengah wabah Covid-19, Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Lampung mencatat pertumbuhan jumlah investor di Lampung selama kurun waktu 2020-2021. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Lampung, jumlah pelaku pasar modal meningkat 96,8 persen selama pandemi Covid-19 2021 dibandingkan tahun 2020. Jumlah investor di BEI Lampung mencapai 44.156, hampir dua kali lipat dari total tahun sebelumnya, yaitu 22.426. Kenaikan jumlah investor di masa pandemi ini tak lepas dari kebijakan *work from home* yang memaksa lebih banyak individu untuk tetap berada di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, dan sebagian masyarakat mengaku bingung mencari uang di masa pandemi. Pertumbuhan jumlah investor tersebut juga sejalan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang terus dilakukan oleh Bursa Efek Lampung. Sedangkan kegiatan edukasi dan sosialisasi BEI Lampung pada 2020 berjumlah 318, meningkat menjadi 413 pada 2021.

Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan banyak inisiatif untuk mendorong investor baru mulai terjun di pasar modal, salah satunya adalah galeri investasi. Universitas Lampung merupakan salah satu universitas dengan galeri investasi yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Galeri investasi ini merupakan yang pertama dan pernah menjadi satu-satunya di Lampung sejak dibuka pada 14 Maret 2016. Galeri investasi ini secara khusus aktif dalam mengedukasi dan meningkatkan literasi pasar

modal. Alhasil, pada ajang “*IDX Investment Gallery Award 2021*” Galeri Investasi ini dinobatkan sebagai *Wild Card* Galeri Investasi BEI terbaik di wilayah kerja kantor perwakilan BEI.

Pemerintah juga telah merilis skema yang disebut “Yuk Nabung Saham” melalui BEI untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan bisnis pasar modal sekaligus mengedukasi dan memotivasi masyarakat umum, khususnya mahasiswa sebagai generasi muda untuk mulai berpartisipasi di pasar modal. Mahasiswa dapat mulai terlibat dalam berbagai bidang, termasuk pasar modal, untuk memperbaiki situasi keuangan mereka di masa depan. Tujuan dan keuntungan berinvestasi bagi mahasiswa adalah uang yang diinvestasikan dapat digunakan untuk biaya pendidikan atau sebagai modal membiayai usaha.

Aktivitas investasi dalam pasar modal berhubungan erat dengan pengambilan keputusan investasi oleh seorang investor. Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan mengenai beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara beberapa alternatif investasi atau bagian dari transformasi *input* menjadi *output* (Wilantika & Masyhuri, 2019). Bagi seorang investor, dalam pengambilan keputusan investasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu, yaitu mengenai tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat risiko (*risk*). Dalam melakukan keputusan investasi oleh individu dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa faktornya antara lain, pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan minat investasi.

Hasil penelitian Nadia dkk. (2019), pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan akan investasi maka akan semakin baik juga keputusan investasi yang dilakukan, karena pengetahuan tentang investasi mutlak dibutuhkan oleh calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian Astuti dkk. (2021), bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini membuktikan dengan semakin rendahnya modal minimal untuk investasi di pasar modal, maka mahasiswa akan cenderung untuk memulai investasi. Hasil penelitian Retno

(2019) mengatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Semakin baik minat investasi mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasinya.

Dalam penelitian ini, minat investasi dijadikan sebagai variabel mediasi. Minat dapat menjadikan tingkatan seseorang dalam mencoba dan mengarahkan upaya untuk mencapai sesuatu (Yoga, 2020). Hubungan variabel mediasi yaitu minat investasi dengan variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan investasi dan modal minimal investasi akan mempengaruhi variabel terikat yaitu keputusan investasi. Semakin baik pengetahuan investasi serta modal minimal investasi yang terjangkau jika dimediasi dengan minat investasi yang tinggi maka akan mendorong seseorang untuk melakukan keputusan investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian Alliyatul dkk. (2020) mengatakan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal investasi yang dimediasi oleh minat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Tinjauan Pustaka

Theory of Planning Behavior

Theory of planning behavior merupakan anggapan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang memperhitungkan segala akibat melalui hal yang dilakukan sebelum membuat sebuah keputusan untuk mengerjakan suatu perilaku atau tindakan tertentu, seperti pengambilan keputusan investasi (Meryna dkk., 2020). Dalam teori ini, niat dianggap sebagai faktor utama individu akan bertindak, karena niat merupakan faktor yang bisa mempengaruhi suatu perilaku. Segala sesuatu yang dilakukan setiap individu pasti memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapainya. Semakin kuat sebuah niat untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar juga kemungkinan kinerjanya (Syarfi & Asandimitra, 2020).

Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati (2011), mengatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan investasi, dimulai dari pemahaman

tentang kondisi investasi, pengetahuan dasar penilaian investasi dan tingkat pengembalian serta tingkat risiko investasi.

Modal Minimal Investasi

Modal investasi merupakan modal yang digunakan untuk mulai melakukan pembelian yang memiliki tujuan sebagai pendukung proses produksi (Rusli & Sofiaty, 2020). Sedangkan modal minimal adalah setoran modal awal untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek (Nurul dkk., 2020).

Minat Investasi

Minat investasi menurut Pajar & Pustikaningsih (2017) adalah sebuah hasrat atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk mulai mempelajari segala hal yang terkait dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi. Perasaan tertarik akan investasi oleh investor bukan karena suatu paksaan, tetapi keinginan dan rasa penasaran yang tinggi.

Keputusan Investasi

Investasi adalah penanaman sejumlah dana pada saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan di waktu mendatang (Nadia dkk., 2019). Sedangkan keputusan investasi merupakan suatu proses pengambilan kesimpulan atau membuat suatu keputusan mengenai beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan dari beberapa alternatif investasi atau bagian dari perubahan *input* menjadi *output* (Wilantika & Masyhuri, 2019).

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Menggunakan sumber data primer, data dalam bentuk jawaban yang diperoleh dari kuesioner/angket yang disebarkan kepada responden yaitu mahasiswa sebagai investor yang terdaftar di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung secara online. Kuesioner yang disebarkan berisi pertanyaan atau pernyataan seputar pengetahuan investasi, modal minimal investasi, minat investasi dan keputusan investasi.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan jumlah 150 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel yaitu *Non Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Karena jumlah seluruh populasi tidak semuanya memenuhi pertimbangan untuk dijadikan sampel, maka digunakan rumus Slovin untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan dijadikan responden. Didapatkan hasil sampel yaitu 60 orang.

Variabel independen (X) penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2) dan Minat Investasi (M). Variabel dependen (Y) penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y). Sedangkan yang digunakan sebagai variabel mediasi (M) penelitian ini adalah Minat Investasi.

Hasil

Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Semua pernyataan mengenai Keputusan Investasi (Y), Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2) dan Minat Investasi (M) yang berjumlah 20 dinyatakan valid, karena semua pernyataan dari P1-P20 menghasilkan *Sig. (2-tailed) < 0,05*.

2. Uji Reliabilitas

Semua indikator dari Keputusan Investasi (Y), Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2) dan Minat Investasi (M) dinyatakan reliabel, karena semua variabel menghasilkan *cronbach alpha > 0,60*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil hitung nilai Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini mendapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,066 > 0,05$, artinya data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Linearitas

Hasil hitung *deviation from linearity* bahwa Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,971, Modal Minimal Investasi (X2) sebesar 0,055 dan Minat Investasi (M) sebesar 0,799 terhadap Keputusan Investasi (Y) semuanya menghasilkan *deviation from linearity > 0,05*, artinya ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Hasil hitung nilai VIF variabel Pengetahuan Investasi sebesar 1,774, Modal Minimal Investasi sebesar 1,695 dan Minat Investasi sebesar 1,712. Seluruh nilai VIF semua variabel independen penelitian ini < 10 , artinya variabel independen penelitian ini tidak memiliki gejala multikolonieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Hasil hitung Uji Glejser menghasilkan nilai *Sig.* variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,734, Modal Minimal Investasi sebesar 0,202 dan Minat Investasi sebesar 0,245. Seluruh nilai *Sig.* semua variabel independen penelitian ini $> 0,05$, artinya variabel independen penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Minat Investasi

Keterangan	B	Std. Error
(Constant)	2,838	2,136
Pengetahuan Investasi (X1)	0,435	0,113
Modal Minimal Investasi (X2)	0,354	0,140
Minat Investasi (M)	0,353	0,106
R Square	0,678	

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Tanpa Minat Investasi

Keterangan	B	Std. Error
(Constant)	4,389	2,264
Pengetahuan Investasi (X1)	0,581	0,113
Modal Minimal Investasi (X2)	0,509	0,143
R Square	0,614	

$$Y = \rho_1X_1 + \rho_2X_2 + \rho_3M + e$$

1. Koefisien Pengetahuan Investasi (X1)

Koefisien regresi X1 sebesar 0,435 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 1% maka akan menaikkan keputusan pembelian saham di pasar modal sebesar 43,5% dengan asumsi variabel Modal Minimal Investasi (X2) dan Minat Investasi (M) tetap.

2. Koefisien Modal Minimal Investasi (X2)

Koefisien regresi X2 sebesar 0,354 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel Modal Minimal Investasi (X2)

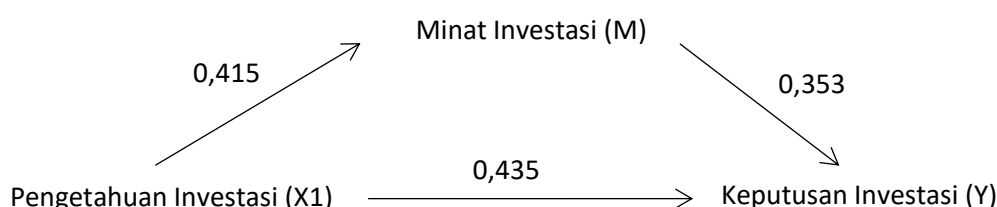
sebesar 1% maka akan menaikkan keputusan pembelian saham di pasar modal sebesar 35,4% dengan asumsi variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Minat Investasi (M) tetap.

3. Koefisien Minat investasi (M)

Koefisien regresi M sebesar 0,353 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel Minat Investasi (M) sebesar 1% maka akan menaikkan keputusan pembelian saham di pasar modal sebesar 35,3% dengan asumsi variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Modal Minimal Investasi (X2) tetap.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Terikat Minat Investasi

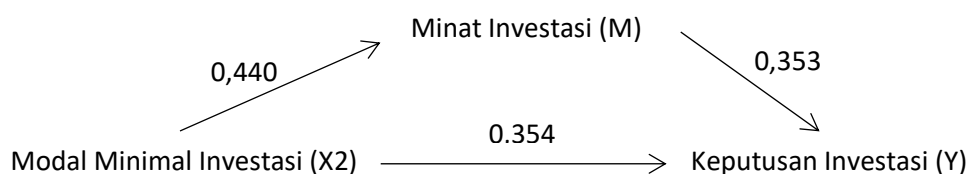
Keterangan	B	Std. Error
(Constant)	4,397	2,617
Pengetahuan Investasi (X1)	0,415	0,131
Modal Minimal Investasi (X2)	0,440	0,165



Gambar 1. Analisis Jalur Pengetahuan Investasi (X1)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak langsung Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah dengan mengalikan hasil pengaruh langsung Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan hasil pengaruh langsung Minat terhadap Keputusan,

yaitu: $0,415 \times 0,353 = 0,146$. Besarnya pengaruh total yang diberikan Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah jumlah penambahan pengaruh langsung X1 terhadap Y dengan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui M, jadi $R^2 : 0,435 + 0,146 = 0,581$.



Gambar 2. Analisis Jalur Modal Minimal Investasi (X2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak langsung Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah dengan cara mengalikan hasil pengaruh langsung Modal Minimal Invesatsi terhadap Minat Investasi dengan hasil pengaruh langsung Minat terhadap Keputusan, yaitu: $0,440 \times 0,353 = 0,155$.

Besarnya pengaruh total yang diberikan Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah jumlah penambahan pengaruh langsung X2 terhadap Y dengan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui M, jadi $R^2 : 0,354 + 0,155 = 0,509$.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	1,329	0,189
Pengetahuan Investasi (X1)	3,845	0,000
Modal Minimal Investasi (X2)	2,533	0,014
Minat Investasi (M)	3,341	0,001
R	0,824	
R Square	0,678	
F_{hitung}	39,387	
Sig.	0,000	

- Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi (H1)
Berdasarkan tabel, diketahui nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,845 > 2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y, artinya Hipotesis Pertama (H1) diterima.
- Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (H2)
Berdasarkan tabel, diketahui nilai Sig. adalah $0,014 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,533 > 2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y, artinya Hipotesis Kedua (H2) diterima.

- Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi (H3)
Berdasarkan tabel, diketahui nilai Sig. adalah $0,001 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,341 > 2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa M berpengaruh positif signifikan terhadap Y, artinya Hipotesis Ketiga (H3) diterima.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel 1 dan 2, nilai R^2 dari X1 dan X2 melalui M terhadap Y sebesar 0,678 (67,8%), sedangkan nilai R^2 dari X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,614 (61,4%). Artinya, variabel Minat Investasi (M) mampu mediasi Pengetahuan Investasi (X1) dan Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y).

3. Uji sobel

- Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi (H4)

Hasil uji besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut : $Sab = 0,0647$. Setelah didapatkan Sab, selanjutnya menghitung t dari koefisien ab adalah: $t = \frac{0,1465}{0,0647} = 2,264$. Jadi, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,264 > 2,003$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh positif terhadap Y melalui M, artinya Hipotesis Keempat (H4) diterima.

- Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat investasi (H5)

Hasil uji besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut : $Sab = 0,0760$. Setelah didapatkan Sab, selanjutnya menghitung t dari koefisien ab adalah : $t = \frac{0,1553}{0,0760} = 2,043$. Jadi, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,043 > 2,003$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh positif terhadap Y melalui M, artinya Hipotesis Kelima (H5) diterima.

Pembahasan

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga semakin meningkat. Mahasiswa sebagai responden tertarik untuk mempelajari segala sesuatu mengenai investasi di pasar modal melalui sosialisasi dan edukasi di Galeri Investasi BEI FEB Unila, serta pembelajaran di mata kuliah yang berhubungan dengan investasi dan akhirnya memunculkan ketertarikan untuk mulai berinvestasi di pasar modal.
2. Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Hal ini berarti jika modal minimal investasi yang dikeluarkan semakin rendah maka keputusan investasi akan semakin meningkat. Mahasiswa sebagai responden tertarik dengan modal awal yang cukup terjangkau untuk mulai berinvestasi di pasar modal yaitu sebesar Rp. 100.000 serta penurunan satuan perdagangan dari 1 lot 500 lembar menjadi 1 lot 100 lembar dan akhirnya memunculkan ketertarikan untuk mulai berinvestasi.

3. Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Hal ini berarti jika minat investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga akan meningkat. Minat menjadi dasar yang mempengaruhi dalam suatu pengambilan keputusan, jika seseorang tidak memiliki minat maka tidak akan terjadi sebuah keputusan untuk melakukan suatu tindakan.
4. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Artinya, minat investasi mahasiswa mampu memediasi pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Supaya minat untuk melakukan keputusan berinvestasi mahasiswa meningkat, maka diperlukan pengetahuan investasi yang baik. Jadi, variabel pengetahuan investasi mampu mempengaruhi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui minat investasi terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unila.
5. Modal Minimal Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Artinya, minat investasi mahasiswa mampu memediasi modal minimal investasi terhadap keputusan investasi. Supaya minat untuk melakukan keputusan berinvestasi mahasiswa meningkat, maka diperlukan modal minimal investasi yang terjangkau. Jadi, variabel modal minimal investasi mampu mempengaruhi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui

minat investasi terhadap keputusan investasi di Galeri Invesatsi BEI FEB Unila.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menemukan bahwa adanya kecendrungan nilai total berpengaruh tidak langsung melalui mediasi lebih besar dari pengaruh langsung tanpa melalui mediasi. Sehingga, untuk meningkatkan keputusan investasi mahasiswa diperlukan pengetahuan investasi dan modal minimal investasi yang terjangkau, serta dapat menaikkan minat berinvestasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI FEB Unila melalui literasi dan sosialisasi yang intens mengenai pasar modal.

Daftar Pustaka

- Alliyatul, Sobrotul, & Hidayah. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Jurnal Neraca*, Vol. 16, No. 2, hlm : 111-128.
- Astuti, Yulita, & Rahayu. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol. 2, No. 1, hlm : 1-11.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnulwati, & Yanuars. (2021). Kebijakan Investasi Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Solusi*, Vol. 19, No. 2, hlm : 183-193.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*.
- Meryna, Malikhah, & Afifudin. (2020). Analisis Preferensi Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *JRA*, Vol. 9, No. 4, hlm : 138-153.
- Nadia, Wahyudi, & Siswantini. (2019). Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial. hlm : 556-567.
- Nurul, Amin, & Aminah. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *JRA*, Vol. 9, No. 1, hlm : 60-68.
- Pajar, & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*.
- Retno. (2019). Pengaruh Minat investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi pada Mahasiswa FE UNY. *Fakultas Ekonomi UNY*, Yogyakarta.
- Rusli, & Sofiati. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *JBMA*, Vol. 7, No. 1, hlm : 55-68.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarfi, & Asandimitra. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8, No. 3, hlm : 864-877.
- Wilantika, & Masyhuri. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 4, No. 1, hlm : 398-412.
- Yoga. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang). *Fakultas Ekonomi UNS*, Semarang.